

Edukasi Literasi Digital: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Perlindungan Data Pribadi dan Kaitannya Terhadap *Financial Technology*

Abdul Kharis Almasyhari*¹, Yeni Priatna Sari², Fatmasari Sukesti³

^{1,3}Program Studi Akuntansi Universitas Muhamadiyah Semarang

²Program Studi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama

e-mail: *¹abdulkharis@unimus.ac.id, ²yenipriatna@gmail.com,

³fatmawatisukesti@unimus.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya perlindungan data pribadi serta memberikan wacana kepada masyarakat akan banyaknya pelanggaran data yang telah terjadi terutama dengan adanya teknologi keuangan (fintech) yang berkembang pesat. Pelanggaran data yang telah terjadi dampaknya akan merugikan masyarakat sebagai pemilik data, dan hal tersebut belum banyak disadari oleh masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan hasil kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia secara daring dengan menggunakan zoom meeting serta streaming melalui kanal youtube. Kegiatan ini penting untuk diadakan karena semakin maraknya aktivitas pelanggaran data yang telah terjadi seperti adanya cyber bullying, sabotase media sosial, pinjaman online fiktif dan sebagainya.

Kata kunci: *Perlindungan data pribadi, data breach, Kementerian Komunikasi dan Informasi, pelanggaran data, financial technology*

1. PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi yang memberikan kemudahan atas pemenuhan kebutuhan manusia akan informasi dan komunikasi saat ini telah masuk di setiap dimensi kehidupan manusia, tidak terkecuali di bidang bisnis. Pandemi Covid-19 membuat para pelaku bisnis mencari berbagai cara untuk dapat bertahan, salah satunya dengan memanfaatkan kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi dalam komunikasi.

Teknologi memegang peranan penting di seluruh kegiatan manusia mulai dari berbelanja, pembayaran tagihan, dunia pendidikan, bisnis, hingga kesehatan jasmani dan rohani. Kemajuan dibidang teknologi, informasi, dan komputer memberikan support atas perkembangan teknologi internet. Dengan internet, tidak lagi bidang kehidupan yang merasa kesulitan untuk memperoleh informasi demi menunjang aktivitasnya. Berbagai urusan yang sebelumnya membutuhkan biaya yang besar dan waktu yang lama, saat ini semua dapat diselesaikan dalam waktu yang relative singkat.

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan dan pola kehidupan manusia untuk lebih banyak beraktivitas di ranah digital. Melalui program transformasi digital, pemerintah berusaha untuk dapat melakukan inklusi di seluruh lapisan masyarakat dalam pembangunan terutama terkait digitalisasi. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), Kementerian Kominfo akan menyelenggarakan kegiatan Webinar “*Edukasi Kesadaran Masyarakat Dalam Perlindungan Data Pribadi di Dunia Sosmed*”. Hal ini sesuai dengan amanat dari UUD 1945 pasal 28G ayat 1 tentang perlindungan diri pribadi ^[1].

Pembangunan dilakukan pemerintah demi kemajuan masyarakat Indonesia dan adanya kemudahan akses yang tanpa batas dalam berkomunikasi. Semua hal tersebut tidak terlepas dari

kerjasama yang baik antara pemerintah dengan pihak penyedia telekomunikasi. Pencapaian yang telah dilakukan dalam pembangunan ini perlu untuk dipublikasikan sebagai bentuk sosialisasi serta menjadi salah satu media informasi kepada masyarakat luas atas kinerja pemerintah. Sosialisasi dan publikasi tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Publikasi tersebut tidak hanya dengan memanfaatkan media-media berita yang ada saja akan tetapi dapat juga dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi atau pelatihan dan workshop kepada berbagai lapisan masyarakat Indonesia.

Adanya kemajuan teknologi dan informasi yang saat ini tumbuh pesat di hampir seluruh belahan dunia telah memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan bermasyarakat. Adanya kemajuan teknologi dan adanya digitalisasi di semua lini telah menciptakan sebuah inovasi dalam kegiatan menyimpan, memanipulasi dan mentransmisikan volume data secara real time dan meluas ^[2].

Adanya kemajuan alat komunikasi yang saat ini semakin canggih, inter-koneksi dan inter-relasi antar penduduk dunia saat ini dapat saling terkait disetiap waktunya. Perkembangan ini tentu saja memberikan pengaruh yang baik dan positif bagi seluruh warga dunia. Pengaruh positif itu diantaranya adalah bahwa setiap warga selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai apapun yang terjadi di muka bumi. Setiap orang dapat mengetahui kabar yang terjadi di tempat lain, dapat berkomunikasi dan terhubung walau dalam jarak ribuan mil, serta mencari dan bertukar informasi. Selain dampak positif dari adanya teknologi internet ada juga dampak negative yang perlu disikapi seperti adanya pelanggaran data dan bagaimana menyikapinya ^[3]. Demikian pula prinsip-prinsip dalam perlindungan data pribadi ^[4] hal apa saja yang penting untuk dipahami dibahas dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Teknologi Keuangan (*financial technology*) saat mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai kebaruan terkait dengan teknologi di bidang keuangan, banyak menggunakan data pribadi sebagai basedline data. Penggunaan data NIK, ibu kandung, alamat rumah dan alamat email berpotensi adanya pelanggaran data. Oleh karena itu dalam kegiatan ini masyarakat diberikan wawasan tentang pentingnya pengetahuan terkait dengan penggunaan data pribadi dan kaitannya dengan keuangan digital.

2. METODE

Kegiatan edukasi ini dilakukan melalui webinar dengan Tema “*Edukasi Kesadaran Masyarakat Dalam Perlindungan Data Pribadi di Dunia Sosial Media*” dalam rangka berkreaitivitas di masa pandemi ini dan diselenggarakan melalui zoom meeting dan streaming melalui youtube. Sasaran dan target peserta dari kegiatan Webinar dengan Tema “*Edukasi Kesadaran Masyarakat Dalam Perlindungan Data Pribadi di Dunia Sosial Media*” ini adalah 300 orang, yang terdiri dari : Tokoh Masyarakat Lokal, Tokoh Pemuda dan Pelajar, Ibu-Ibu Rumah Tangga, Aktivis & Pegiat Sosial, dan Komunitas Lokal Masyarakat. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: memberikan dukungan dan dorongan kepada seluruh lapisan masyarakat agar memanfaatkan secara optimal adanya internet sebagai sarana edukasi, melakukan edukasi dan pemberdayaan masyarakat agar dapat memilah dan memilih seluruh informasi yang dibutuhkan dan informasi yang bermanfaat, memberikan informasi serta sosialisasi yang lengkap kepada masyarakat terkait pembangunan Infrastruktur TIK yang telah dilakukan oleh Pemerintah, khususnya Kementerian Kominfo, serta mewujudkan adanya jaringan informasi serta media komunikasi yang dua arah antara masyarakat dengan pemerintah maupun dengan pihak lainnya.

Selain beberapa hal tersebut diatas, kegiatan webinar ini diharapkan juga bahwa masyarakat dapat teredukasi dan dapat untuk lebih bijak dalam menggunakan media untuk bertukar informasi, menghindarkan masyarakat dari berita atau informasi yang belum terbukti kebenarannya, masyarakat dapat melakukan akses internet serta bertukar informasi dan komunikasi menjadi suatu hal yang lebih bermanfaat, dan masyarakat mampu memanfaatkan internet untuk menunjang dan meningkatkan kebutuhan hidup keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah terlaksana bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan informasi dan telah berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa kendala dalam webinar seperti target peserta yang belum terpenuhi, serta adanya sinyal internet yang beberapa kali sempat hilang. Meskipun begitu kegiatan webinar ini berlangsung secara lancar dan menarik. Lancar karena gangguan sinyal hanya sedikit terjadi gangguan sinyal, menarik karena banyak nya pertanyaan untuk para narasumber.

Kegiatan ini dimulai pada pukul 15.00 hingga 15.30 untuk registrasi peserta disertai dengan hiburan. Selanjutnya acara dibuka pada pukul 15.30 dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Webinar dengan durasi kurang lebih 75 menit dilakukan dengan antusias oleh ketiga narasumber dari DPR RI, perwakilan Kominfo dan narasumber lokal. Acara ditutup dengan sesi tanya jawab serta pembagian doorprize kepada para peserta.

Kegiatan ini dilakukan dengan para narasumber yang kompeten di bidangnya yaitu bapak Abdul Kharis AlMasyhari sebagai dosen Unimus sekaligus anggota Legislatif komisi I DPR RI dan bapak Winarno.S.Si.M.Eng sebagai dosen Informatika di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

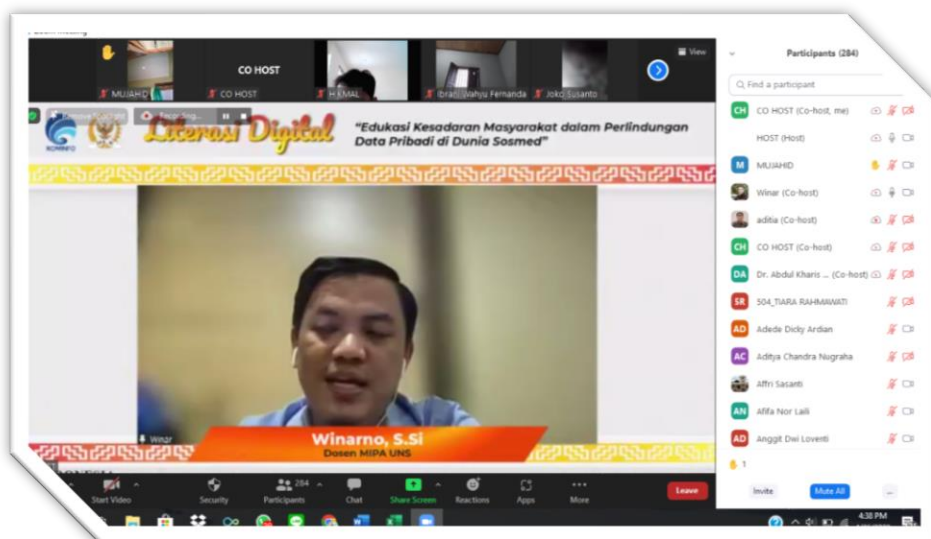


Gambar 1. Bapak Abdul Kharis AlMasyhari mengisi materi Perlindungan Data Pribadi dalam Media Sosial

Bapak Abdul Kharis AlMasyhari menyampaikan tentang pentingnya perlindungan data pribadi berdasarkan fenomena kebocoran data yang terjadi di Indonesia. Fenomena kebocoran data tersebut diantaranya adalah adanya 1 juta akun Facebook yang bocor di Indonesia pada tahun 2018^[5], data 7,8 juta penumpang Lion Air grup yang bocor^[6], data pribadi 91 juta pengguna Tokopedia yang bocor^[7] dan digugat hingga 100 milyar dan masih banyak lagi kasus-kasus yang lain. Oleh karena itu ada nya pemerintah yang memberikan regulasi untuk melindungi data pribadi bertujuan untuk mengembalikan kontrol sepenuhnya terhadap individu selaku subyek data serta pembuatan aturan dan mekanisme yang jelas bagi pihak-pihak yang mengendalikan data. Adanya pemerintah amat dibutuhkan untuk memberikan rasa nyaman dan ketenangan dalam penggunaan data pribadi terutama di era siber saat ini.

Peran pemerintah sangat penting karena pelanggaran atas penggunaan data pribadi ini akan berdampak pada berbagai bidang terlebih lagi pada perkembangan *teknologi financial* yang seharusnya dapat memberikan dampak kesejahteraan untuk masyarakat, akan tetapi apabila tidak ada perlindungan data pribadi maka yang terjadi adalah keresahan di kalangan masyarakat.

Winarno, S.Si.M.Eng juga menjelaskan tentang definisi dari data pribadi. Data pribadi merupakan data perseorangan tertentu yang disimpan, dirawat dan dijaga kebenaran serta dilindungi kerahasiaannya^[8]. Sedangkan data perseorangan tertentu dapat dimaknai sebagai setiap keterangan atau informasi yang benar dan nyata yang melekat dan dapat diidentifikasi baik langsung maupun tidak langsung pada setiap individu yang pemanfaatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 2. Bapak Winarno mengisi materi tentang Pelanggaran Data di Media Sosial

Ragam data pribadi dapat berbagai hal seperti data dan informasi tentang kesehatan seseorang atau medical conditions, data genetika, data biometric, kehidupan seksual, pandangan politik seseorang, *criminal record*, data anak, data keuangan pribadi atau historis pinjaman yang telah dilakukan, dan data lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, data sebagai karyawan, alamat dan sebagainya. Sedangkan platform yang menggunakan data pribadi saat ini semakin beragam diantaranya adalah Tokopedia yang mengambil data email, nama, gender, tanggal lahir, no handphone, pekerjaan, instansi dan alamat. Demikian pula BPJS Kesehatan yang juga menggunakan data Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama, gender, email dan nomor handphone. Penyedia telekomunikasi seperti Telkomsel dan Indosat juga membutuhkan NIK, no Kartu Keluarga dan nomor handphone.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa diyakini bersama bahwa perlindungan terhadap data pribadi adalah penting dan amat dibutuhkan. Perlindungan data pribadi ini untuk mencegah adanya pelanggaran data (*data breach*) seperti adanya penjualan fiktif, phishing, penipuan melalui handphone, pembajakan akun media sosial, telemarketing, dan pinjaman online yang semakin marak beberapa tahun terakhir. Kesimpulan terpenting dari adanya kegiatan ini adalah adanya peran pemerintah yang amat dibutuhkan untuk membuat seperangkat aturan dalam hal perlindungan data pribadi ini.

5. SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki beberapa kekurangan yang dapat ditindaklanjuti dalam kegiatan penelitian dosen di waktu yang akan datang. Saran bagi kegiatan penelitian atau kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di waktu yang akan datang adalah penelitian terkait ruang lingkup atau prinsip-prinsip dalam pengelolaan data pribadi yang penting dalam pembuatan regulasi terkait data pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Komunikasi dan Informasi yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Niffari H. Perlindungan Data Pribadi Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia Atas Perlindungan Diri Pribadi Suatu Tinjauan Komparatif Dengan Peraturan Perundang-Undangan Di Negara Lain. *J Huk dan Bisnis*. 2020;6(1):1–14.
- [2] Djafar W. Perlindungan Data Pribadi di Indonesia: Lanskap, Urgensi, dan Kebutuhan Pembaruan. *J Becoss*. 2019;1(1):147–54.
- [3] Federal Trade Commission. Data breach response guide. Fed Trade Comm [Internet]. 2019;12 pages. Available from: https://www.ftc.gov/system/files/documents/plain-language/pdf-0154_data-breach-response-guide-for-business.pdf
- [4] Mateeva Z. Principles of Personal Data Protection. *Audit* [Internet]. 2020;2(April):95–104. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/342527554>
- [5] Widyastuti AY. Lebih dari 533 Juta Data Pengguna Facebook Bocor, 130.331 Akun dari Indonesia [Internet]. *Tempo.com*. 2021 [cited 2022 Aug 13]. Available from: <https://bisnis.tempo.co/read/1448988/lebih-dari-533-juta-data-pengguna-facebook-bocor-130-331-akun-dari-indonesia>
- [6] Wardhani AS. Puluhan Juta Data Penumpang Lion Air Bocor di Internet. *CNN Indonesia*. 2019.
- [7] Alfianto R. 91 Juta Data Akun Tokopedia bocor. *Jawapos.com*. 2020.
- [8] Cheng L, Liu F, Yao DD. Enterprise data breach: causes, challenges, prevention, and future directions. *Wiley Interdiscip Rev Data Min Knowl Discov*. 2017;7(5).